

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis kelayakan pendirian pabrik santan kelapa untuk penyediaan bahan baku di Sentra IKM Rendang Kota Payakumbuh berdasarkan aspek studi kelayakan dapat disimpulkan bahwa pabrik santan kelapa layak untuk didirikan. Dimana aspek kelayakan yang dianalisis untuk pendirian pabrik santan kelapa terdiri dari aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan organisasi, aspek lingkungan, aspek legalitas, aspek finansial dan ekonomis. Berdasarkan hasil analisis dari setiap aspek kelayakan, pabrik santan yang didirikan mampu memenuhi kebutuhan permintaan santan Sentra IKM Rendang pada musim haji (8 ton/hari) dan diluar musim haji (1.2 ton/hari). Pabrik santan didirikan di Padang Kaduduk, Kota Payakumbuh dan memiliki kapasitas sebesar 3.2 ton/hari selama 10 bulan dan 1.2 ton/hari selama 2 bulan. Santan yang diproduksi oleh pabrik yaitu santan dalam kemasan *plastic standing pouch* dengan ukuran kemasan 5 kg. Pabrik santan yang didirikan memiliki 9 divisi untuk menjalani fungsi bisnis santan kelapa yang dirancang. Dalam penentuan gaji tenaga kerja pada masing-masing divisi, total gaji yang diberikan terdiri dari gaji pokok dan besar tunjangan. Dari segi lingkungan dan legalitas pabrik, pabrik yang didirikan tidak memiliki efek yang merugikan bagi lingkungan masyarakat dan pabrik yang didirikan memiliki 5 dokumen legalitas untuk pendirian pabrik santan kelapa yang terdiri dari Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Akta Pendirian, Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan Izin Gangguan (HO) serta 3 dokumen untuk legalitas produk yang terdiri dari Sertifikat PIRT dari dinas kesehatan, Izin edar olahan pangan dari BPOM RI, dan sertifikat hegiene sanitasi pangan dari dinas kesehatan atau BPOM RI. Sedangkan dari segi finansial dan ekonomis, pabrik yang didirikan membutuhkan biaya investasi dan modal kerja. Besar biaya investasi yang dibutuhkan yaitu sebesar Rp7.222.199.150 dan besar modal kerja yang dibutuhkan Rp5.164.224.888

selama 4 bulan produksi santan kelapa. Dalam menilai kelayakan investasi, metode yang digunakan yaitu Net Present Value (NPV) didapatkan hasil sebesar Rp7.305.751.639,85 > 0, menggunakan metode Internal Rate of Return (IRR) didapatkan hasil besar dari nilai MARR yaitu 19,20% > 10,35%, dan menggunakan metode payback period (PP) didapatkan hasil lebih kecil dari periode investasi yaitu 5 tahun 6 bulan < 8 tahun. Pada aspek finansial dan ekonomis dilakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan jumlah produksi santan, kenaikan biaya investasi dan modal kerja dan kenaikan harga bahan baku produksi santan kelapa. Hasil dari analisis sensitivitas tersebut didapatkan bahwa perubahan yang dilakukan terhadap perubahan jumlah permintaan santan dan kenaikan biaya bahan baku sangat sensitif terhadap kelayakan pendirian pabrik santan kelapa. Sedangkan analisis sensitivitas yang dilakukan terhadap kenaikan biaya investasi tidak terlalu sensitive terhadap kelayakan pendirian pabrik santan kelapa. Sehingga berdasarkan hasil analisis dari setiap aspek kelayakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pabrik santan kelapa layak untuk didirikan sebagai penyedia bahan baku santan di Sentra IKM Rendang Kota Payakumbuh.

5.2 Saran

Saran yang dapat dibuat agar penelitian selanjutnya lebih baik:

1. Penggunaan mesin dalam memproduksi santan kelapa disarankan menggunakan mesin yang paling baru.
2. Tingkat suku bunga yang digunakan disarankan menggunakan data yang paling terbaru berdasarkan jumlah dana yang dibutuhkan pada bank yang akan dipinjam.
3. Penentuan lokasi pendirian pabrik santan kelapa disarankan survey secara langsung agar pabrik yang didirikan tidak terdapat kendala dalam menjalankan proses bisnis.
4. Perlu dilakukan lebih lanjut terhadap penentuan harga jual santan kelapa.
5. Perlu dilakukan lebih lanjut terhadap kebijakan penggunaan kemasan pada santan kelapa yang akan diproduksi

